

## RINGKASAN

Program pengembangan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan anti kekerasan di MTs Tarbiyatul Ihsan dilaksanakan sebagai upaya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman melalui edukasi kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan kekerasan. Kegiatan ini berangkat dari masih terbatasnya ruang edukasi kesehatan reproduksi dan meningkatnya risiko perilaku perundungan di lingkungan sekolah, meskipun tingkat pengetahuan siswa tergolong cukup baik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan program yang berkelanjutan dan terstruktur di tingkat sekolah. Program ini merupakan pengembangan dari inisiatif Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas (PKRS) yang sebelumnya dilaksanakan oleh SuaR Indonesia di wilayah Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi program terdahulu, diketahui bahwa keberhasilan edukasi kesehatan reproduksi dan pencegahan kekerasan memerlukan dukungan sistem sekolah, keterlibatan siswa secara aktif, serta keberlanjutan program setelah masa pendampingan berakhir.

Pelaksanaan kegiatan yaitu advokasi sekolah terkait sosialisasi kepada siswa mengenai kebersihan diri saat pubertas serta upaya pencegahan perilaku *bullying* dengan media berupa jingle dan video animasi. Seluruh kegiatan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MTs Tarbiyatul Ihsan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman terhadap kesehatan reproduksi remaja, serta sikap positif terhadap pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah. Dengan adanya penguatan peran Tim PKRS Sekolah dan dukungan pihak sekolah, program ini diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari upaya membangun lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan ramah bagi remaja.